

## BAB III

### METODE PENCIPTAAN

Penciptaan karya desain motif batik lukis dengan sumber ide rempah memerlukan perancangan atau tahapan dalam pembuatannya untuk dapat menghasilkan produk karya yang nyata. Penciptaan karya desain motif batik lukis ini menggunakan tiga tahapan penciptaan karya menurut Gustami yaitu, tahap eksplorasi, tahap perancangan, dan tahap perwujudan yang disajikan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berfokus pada menggambarkan dan menganalisis proses serta hasil penciptaan karya batik dengan menggunakan teknik cetak tinggi yang memanfaatkan media cetak dari *eva foam*.

Evaluasi ini mengacu pada metode penciptaan karya menurut Gustami, yang terbagi dalam tiga tahap penting:

1. Tahap Eksplorasi:

Pada tahap ini, peneliti menggali sumber ide yang dapat menjadi dasar dalam pembuatan desain motif batik. Sumber ide ini berasal dari rempah-rempah, seperti cengkeh, bunga lawang, dan kayu manis, yang memberikan inspirasi untuk desain motif. Selain itu, tahap eksplorasi juga mencakup pengumpulan berbagai referensi, seperti karya-karya batik lainnya, teknik pencetakan, serta material yang akan digunakan. Proses ini bertujuan untuk mencari solusi dalam perancangan motif dan memahami bagaimana material dan teknik akan diterapkan dalam karya batik yang inovatif.

Dalam tahapan ini, langkah awal menganalisis sumber ide rempah khususnya cengkeh, bunga lawang, dan kayu manis berdasarkan bentuk, warna, sejarah rempah, dan makna filosofi.



**Gambar 3. 1. Eksplorasi Sumber Ide Penciptaan Desain Motif Rempah**

Sumber : Internet, 2025

Eksplorasi sejarah rempah – rempah dilakukan dengan menganalisis dari sumber data berupa *e-book*, jurnal, maupun dari internet meliputi sejarah masuknya rempah di Indonesia, jenis – jenis rempah, beserta kegunaannya. Selain sejarah, pencarian sumber mengenai makna filosofi berdasarkan hubungannya dengan masyarakat, sejarah indonesia, dan makna dari setiap rempah – rempah yang dikaitkan dengan makna yang dibuat oleh pencipta.

Tahapan ini juga dilakukan untuk menganalisis mengenai teknik batik lukis menggunakan cetak tinggi melalui berbagai sumber, dimana penggunaan media lukis pada batik lukis yaitu kuas namun diganti dengan *eva foam* sejenis busa ati yang memiliki kepadatan yang rapat yang baik untuk membuat media cetak seperti cetakan logam. Pemanfaatan *eva foam* sebagai media cetak menjadi sebuah inovasi dalam proses membatik dimana pembuatan batik tanpa penggunaan malam atau lilin guna mempercepat produksi dan efisiensi. Keunggulan

lainnya dengan menggunakan *eva foam* yaitu bahan yang mudah dibuat tidak seperti menggunakan logam atau kayu yang harus membutuhkan alat cukil dan tekstur yang keras sehingga harus menggunakan keahlian untuk mengukir bentuk desain motif sehingga menciptakan permukaan yang timbul. Pada saat pembuatan media cetak menggunakan *eva foam* ini hanya membutuhkan alat solder untuk membuat ukiran desain motif tanpa perlu keahlian khusus mengukir untuk menciptakan desain motif yang timbul pada media cetak. Selain, teknik analisis juga dilakukan untuk bahan beserta alat yang digunakan dalam proses pembuatan desain motif batik lukis *eva foam*. Tahap eksplorasi juga digunakan untuk menganalisis bentuk sumber ide yang dirubah menjadi sketsa desain motif rempah menggunakan deformasi untuk menciptakan desain yang dekoratif. Sketsa tersebut digunakan untuk menjadi pedoman dalam proses perancangan dan perwujudan karya sehingga memiliki acuan dalam membuat produk karya.

## 2. Tahap Perancangan:

Pada tahap ini, gagasan yang diperoleh dari tahap eksplorasi divisualisasikan dalam bentuk deskripsi verbal, yang mencakup berbagai pertimbangan penting. Peneliti mengevaluasi aspek material yang akan digunakan (misalnya, *eva foam*), teknik yang akan diterapkan (teknik cetak tinggi), aspek estetika (bagaimana motif akan dilihat dan diterima secara visual), serta fungsi (sebagai produk fashion).

Selain itu, dalam tahap perancangan ini, peneliti membuat sketsa alternatif, yaitu beberapa desain motif batik lukis yang berbeda, untuk dipertimbangkan dan dipilih sebagai dasar pembuatan karya batik. Berikut beberapa hal dalam merancang dalam proses pembuatan motif

batik ini :



**Gambar 3 2. Perancangan Sketsa Desain Motif Rempah**

( Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025 )

Sketsa desain motif rempah dibuat dengan menggunakan teknik deformasi dimana mengubah bentuk asli menjadi bentuk yang baru namun tidak meninggalkan bentuk asli objek. Deformasi dilakukan untuk mendapatkan bentuk yang baru sehingga meninggalkan kesan apik dan memiliki ciri khas dari desain motif rempah yang diciptakan. Selain bentuk desain motif yang diubah, pada tahap ini dilakukan penataan letak desain motif sehingga pada saat pembuatan media cetak tinggi lebih mudah dan tepat sesuai dengan rancangan. Setelah perancangan desain motif selesai, langkah selanjutnya yaitu perancangan desain busana untuk mengaplikasikan desain motif pada busana yang akan digunakan. Pembuatan desain busana ditunjukan untuk mengaplikasikan desain motif batik lukis pada kain sehingga menjadi produk busana yang berinovatif. Desain busana yang dibuat menganut gaya futuristic dan inovatif agar bisa digunakan pada berbagai kesempatan dan fleksibel.



**Gambar 3. 3. Desain Perancangan Busana**

( Sumber : Dokumentasi Pribadi,

3. Tahap Perwujudan:

Tahap terakhir proses penciptaan desain motif rempah yaitu mewujudkan salah satu sketsa alternatif yang telah dipilih ke dalam bentuk karya nyata. Pencipta memilih satu desain yang dianggap terbaik dan melanjutkan proses pencetakan menggunakan teknik cetak tinggi dengan *eva foam*, kemudian menghasilkan produk akhir berupa kain motif batik lukis rempah yang akan digunakan untuk produk fashion seperti busana.

Tahap pertama dalam proses perwujudan ini yaitu pembuatan media cetak tinggi *eva foam*. Bahan yang digunakan adalah semacam jenis busa yang memiliki kepadatan rapat dibandingkan dengan busa lainnya. Maksud dari pemilihan *eva foam* yaitu tekstur padat serta kaku dapat mempermudah selama proses pembuatan media cetak dan proses pencetakan desain motif nantinya.



**Gambar 3. 4. Eva Foam**

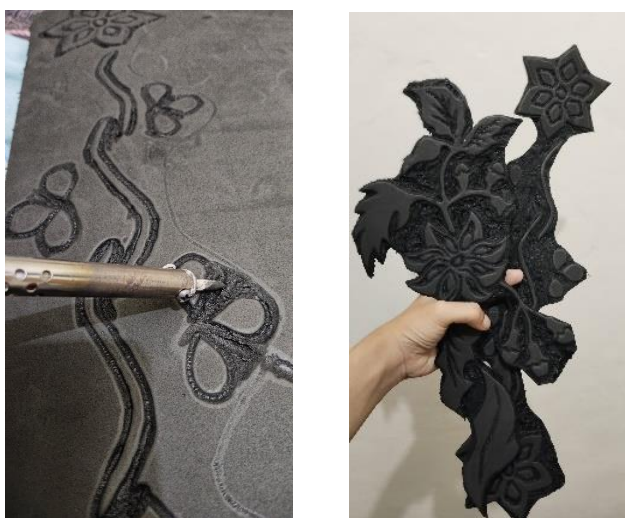
( Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025 )

Penunjang lainnya dalam pembuatan media cetak yaitu alat seperti pensil, solder, dan cutter. Pensil digunakan untuk membuat pola bentuk desain motif pada *eva foam* sebelum dilakukannya penyolderan untuk mendapatkan permukaan media cetak yang timbul. Setelah penggambaran pola selesai, Langkah selanjutnya penyolderan sesuai dengan bentuk desain, setelah bentuk desain selesai disolder dilakukannya perapihan pada tepian media cetak *eva foam*.



**Gambar 3. 5. Alat Penciptaan Media Cetak Eva Foam**

( Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025 )



( Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025 )

Langkah kedua yaitu proses pencetakan desain motif rempah menggunakan teknik cetak tinggi, sebelum pencetakan motif dimulai terlebih dahulu menyiapkan kain yang sudah dipotongn sesuai dengan pola busana yang akan dibuat. Tujuan dari kain yang sudah dipotong sebelum proses pencetakan dimulai dikarenakan untuk menyesuaikan dengan letak desain motif rempah pada busana yang akan dibuat. Setelah menyiapkan kain yang sudah dipotong, selanjutnya yaitu menyiapkan alat dna bahan yang akan digunakan untuk proses pencetakan. Alat yang diperlukan berupa roll grafis, sendok, palet warna, dan media cetak *eva foam*. Penggunaan roll grafis ini digunakan untuk meratakan warna cat pada permukaan media cetak sehingga pembagian cat rata untuk menghasilkan warna yang seimbang dan rata. Pallet warna digunakan untuk tempat mencampur cat sebelum digunakan pada kain menggunakan roll grafis, setelah semua alat disiapkan selanjutnya menyiapkan bahan yang akan digunakan seperti cat grafis dan thinner.

Pemilihan cat grafis pada penciptaan desain motif batik lukis ini yaitu sifat cat yang mudah kering, hasil warna yang pekat dan tegas, serta mudah diaplikasikan pada berbagai jenis media baik itu kain. Langkah pertama yaitu menyiapkan palet warna, kemudian mencampurkan cat grafis dengan thinner agar cat menjadi encer dan mudah diaplikasikan. Setelah, tercampur baik selanjutnya yaitu meratakan warna menggunakan roll grafis dan ditorehkan pada permukaan media cetak dengan merata. Sesudah memberi warna pada media cetak selanjutnya yaitu mencetak pada kain yang sudah disiapkan dan digelat pada permukaan yang merata. Tahan media cetak dengan menekan pelan – pelan keseluruh permukaan agar cat menempel sempurna sesuai dengan

motif cetakan. Angkat perlahan untuk mendapatkan hasil desain motif yang sempurna.



**Gambar 3. 7. Alat dan Bahan**

( Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025 )



**Gambar 3. 8. Proses dan Hasil Cetak Tinggi Desain Motif Rempah**

( Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025 )

Hasil dari evaluasi ini menunjukkan bahwa desain motif batik yang dihasilkan melalui teknik cetak tinggi menggunakan *eva foam* berhasil diterapkan dalam inovasi produk fashion. Evaluasi deskriptif kualitatif memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana teknik ini dapat menghasilkan desain batik yang sesuai dengan perkembangan industri fashion dan memenuhi aspek estetika serta fungsi yang diinginkan. Berdasarkan penciptaan desain motif rempah menggunakan

teknik cetak tinggi *eva foam* menyimpulkan suatu indikator keberhasilan dari produk yang telah tercipta yaitu :

- a. Keberhasilan dalam penciptaan desain motif batik dengan sumber ide rempah – rempah ( cengkeh, bunga lawing, dan kayu manis) dengan adanya stilasi bentuk.
- b. Keberhasilan pemindahan desain motif batik ke *eva foam* untuk dibentuk menjadi media cetak pola motif batik yang digunakan dalam proses pencetakan motif batik.
- c. Keberhasilan pencetakan motif batik pada sebuah busana agar menjadi sebuah inovasi pada sebuah produk fashion.